

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan analisis nonstatistik dan tidak melibatkan proses penghitungan data menggunakan angka.¹ Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data bersifat deskriptif. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang ada di lapangan terkait penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak asuh di Panti Asuhan An-Nuur 2 Kediri.

Moleong mengemukakan bahwa data deskriptif meliputi data-data tertulis atau lisan yang diperoleh dari subjek penelitian serta perilaku yang diamati.² Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil pengamatan dengan mengolah data yang diperoleh, dianalisis, dan dijelaskan dalam bentuk uraian kata-kata.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument sekaligus bertanggung jawab dalam mengumpulkan data.³ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat dan berpartisipasi, sehingga peneliti bisa langsung melihat dan mendengar dengan cermat selama proses pengumpulan data.⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-36, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

² Lexy J. Moleong, 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

penelitian sangat diperlukan. Guna memperoleh data yang valid, peneliti berupaya membangun hubungan yang baik dengan para informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan NU An-Nuur 2 yang terletak di Jl. Anggraini IV No.7, Sukomoro, kec. Mojoroto, kota Kediri, Jawa Timur. Panti Asuhan ini berada di daerah perumahan KBN, dekat dengan jalan raya dan Gedung sekolah SMK PGRI I Kota Kediri. Meski letak panti di dalam gang, jarak dari gapura gang ke lokasi panti tidak jauh. Akses jalan menuju panti bagus dan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, sehingga memudahkan mobilitas pengasuh, anak asuh, dan pengunjung. Alasan pemilihan lokasi ini karena Panti Asuhan NU An-Nuur 2 memiliki keunikan tersendiri yang sesuai dengan fenomena dan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian. Selain itu, lokasi ini belum pernah diteliti sebelumnya dan panti ini letaknya strategis, tidak jauh dari jalan raya, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data atau informasi yang didapatkan dari lapangan secara langsung melalui informan.⁵ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan informan, meliputi pengasuh panti asuhan,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

ustadz/ustadzah dan anak asuh. Dalam usaha untuk mengumpulkan data dari informan, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan observasi nonpartisipan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yang berkompeten dan melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau data yang didapatkan secara tidak langsung dari informan.⁶ Data sekunder didapatkan melalui penelitian kepustakaan dan analisis dokumen. Penelitian kepustakaan mencakup sumber-sumber seperti buku, kitab, jurnal, makalah dan lainnya. Selain itu, informasi juga dapat diperoleh melalui analisis dokumen, seperti sejarah singkat dan profil panti asuhan, visi dan misi panti asuhan, data keadaan anak asuh, jadwal kegiatan panti asuhan, dan struktur kepengurusan panti asuhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahap penting dalam yang penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data.⁷ Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh informasi dengan menggunakan pancaindra, baik penglihatan, penciuman atau pendengaran, kemudian mengolahnya menjadi data yang menjadi jawaban dari atas pertanyaan penelitian.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan untuk melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti hanya mengamati secara independent tanpa ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati.⁹

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap kegiatan keseharian di panti asuhan, khususnya yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak asuh. Peneliti mengamati kegiatan sehari-hari anak asuh, interaksi antara pengasuh /ustadz dengan anak asuh, interaksi anak asuh dengan teman sebaya dan lingkungan.

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi, Pedoman ini menjadi panduan selama proses pengamatan berlangsung. Selama observasi, peneliti mencatat segala hal yang dianggap penting. Karena catatan hasil observasi mempunyai peranan penting dalam mencatat aspek-aspek yang berhubungan dengan persoalan yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dua orang bertukar informasi dan ide

⁸ Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

melalui tanya jawab untuk memahami suatu topik tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Wawancara ini dipilih karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹¹

Data atau informasi diperoleh dari pihak terkait yang dianggap berkompeten dalam permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh, ustadz, dan anak asuh yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai proses penanaman pendidikan agama islam dan nilai-nilai yang ditanamkan pada anak asuh di panti asuhan An-Nuur 2 Kota Kediri. Wawancara dilaksanakan secara bebas, terarah dan mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti juga aktif mendengarkan jawaban informan, mengajukan pertanyaan lanjutan, dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data berupa catatan atau informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.¹² Teknik dokumentasi bertujuan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, sehingga hasil observasi atau wawancara akan lebih terpercaya jika disertai dokumen yang relevan dengan penelitian. Peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera dan perekam suara untuk merekam momen-momen penting selama observasi dan wawancara. Peneliti juga menyiapkan cek list serta alat tulis untuk mencatat informasi yang dihasilkan dari wawancara dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 73.

observasi. Selain itu, dokumen-dokumen pendukung yang relevan juga akan difoto guna melengkapi data dan memperkuat analisis penelitian.

F. Analisis data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengidentifikasi serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber pendukung lainnya secara sistematis, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan baik dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, berkelanjutan hingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan. Ketiga rangkaian tersebut meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*).¹⁴ Penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan semua data yang telah diperoleh menjadi satu kumpulan data yang sesuai dengan arah serta tujuan yang peneliti inginkan.¹⁵ Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan dan merinci data

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 193.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

¹⁴ Sugiyono, 91.

¹⁵ Sugiyono, 93.

wawancara dari pengasuh, ustadz/ustadzah, dan anak asuh. Kemudian hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi, dan dokumentasi sebagai data pendukung keakuratan data yang peneliti peroleh.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Mils dan huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, cara penyajian data yang paling umum digunakan yakni melalui uraian teks yang bersifat naratif.¹⁶ Penyajian ini dilakukan bertujuan untuk membantu pembaca memahami informasi yang terdapat dalam data secara tepat dan jelas. Pada tahap ini, peneliti memaparkan data yang sesuai dengan focus penelitian, yaitu terkait proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dan nilai-nilai PAI yang ditanamkan pada anak asuh panti asuhan NU an-Nuur 2 kota Kediri. Data tersebut disusun berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi tanpa merubah hasil temuan.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi (*verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, kesimpulan yang dihasilkan masih bersifat sementara, dan bisa mengalami perubahan

¹⁶ Sugiyono, 95.

apabila belum ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada proses pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dinyatakan valid dan kredibel.¹⁷ Pada tahap ini, data yang sudah dikumpulkan akan dikelompokkan menjadi beberapa topik utama. Dari pengelompokan ini, peneliti menarasikan data secara lengkap. Narasi tersebut, akan peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan dari data mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak asuh panti asuhan NU an-Nuur 2 kota Kediri, kemudian memverifikasinya dengan bukti-bukti yang valid dan konkret yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya, peneliti membandingkan temuan yang diperoleh dari penelitian dengan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana temuan penelitian mendukung atau justru bertentangan dengan literatur yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif

Pengecekan keabsahan data merupakan Langkah penting yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, data yang telah berhasil dikumpulkan dapat dipastikan adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.¹⁸ Untuk memeriksa keabsahan data digunakan

¹⁷ Sugiyono, 99.

¹⁸ Sugiyono, 119.

kreadibilitas untuk menilai apakah data yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahaan data dilakukan triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan daalam penelitian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan menelaah kembali kreadibilitas suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹⁹ Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek balik mengenai proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan nilai-nilai PAI yang ditanamkan pada anak asuh panti asuhan NU An-Nuur 2 Kota Kediri. Data yang diperoleh dari wawancara kepada beberapa informan dideskripsikan, dikategorikan, mana yang sama dan yang berbeda dari sumber data tersebut diperoleh. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi ini menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.²⁰ Peneliti membandingkan data yang diperoleh, baik yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan membandingkan data tersebut yakni untuk melihat apakah hasil temuan yang diperoleh sama atau valid.

¹⁹ Sugiyono, 127.

²⁰ Sugiyono, 127.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, peneliti secara terus menerus dan sungguh-sungguh dalam melakukan observasi, sehingga peneliti dapat mendalami fenomena yang diteliti. Peneliti juga memilih waktu yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data, misalnya peneliti akan melakukan penelitian di pagi, siang, sore, dan malam hari. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang kredibilitas atau dapat dipercaya.